



LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

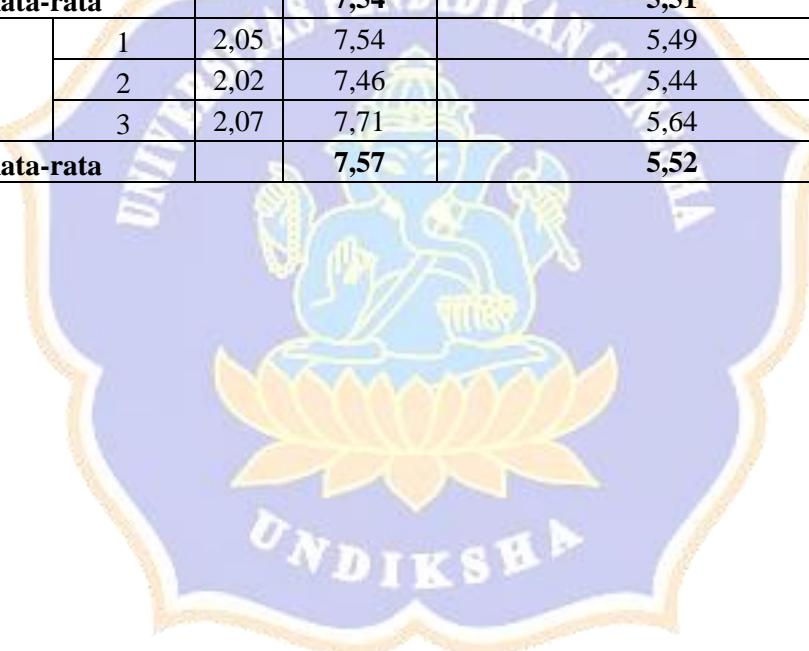
Lampiran 1. Pertumbuhan Panjang Individu (cm) Ikan Kakap Putih

PERTUMBUHAN PANJANG (cm) IKAN KAKAP PUTIH						
Perlakuan	Ulangan	Lo	Hari ke-			
			5	10	15	20
Kontrol	1	2,04	2,57	3,29	4,17	5,37
	2	2,04	2,61	3,17	4,17	5,21
	3	2,03	2,48	3,19	4,01	5,07
Rata-rata						6,18
P1	1	2,05	3,06	4,38	5,48	6,44
	2	2,04	2,82	4,08	5,62	7,04
	3	2,05	3,1	4,16	5,38	6,54
Rata-rata						7,84
P2	1	2,05	3,16	4,36	5,3	6,4
	2	2,02	2,88	4,22	5,46	6,22
	3	2,04	3	4,18	5,26	6,36
Rata-rata						7,36
P3	1	2,05	3,08	4,36	5,52	6,5
	2	2,02	2,84	4,24	5,28	6,38
	3	2,07	3,06	4,22	5,3	6,44
Rata-rata						7,71
Rata-rata						7,57



Lampiran 2. Pertumbuhan Panjang Mutlak (cm) Ikan Kakap Putih

PERTUMBUHAN PANJANG MUTLAK (cm) IKAN KAKAP PUTIH				
Perlakuan	Ulangan	Lo	Lt	Pertumbuhan Panjang Mutlak
Kontrol	1	2,04	6,02	3,98
	2	2,04	6,28	4,24
	3	2,03	6,24	4,21
Rata-rata		6,18		4,14
P1	1	2,05	7,66	5,61
	2	2,04	8,32	6,28
	3	2,05	7,55	5,5
Rata-rata		7,84		5,79
P2	1	2,05	7,44	5,39
	2	2,02	7,84	5,82
	3	2,04	7,36	5,32
Rata-rata		7,54		5,51
P3	1	2,05	7,54	5,49
	2	2,02	7,46	5,44
	3	2,07	7,71	5,64
Rata-rata		7,57		5,52



Lampiran 3. Pertumbuhan Bobot Individu (gr) Ikan Kakap Putih

PERTUMBUHAN BOBOT (gr) IKAN KAKAP PUTIH						
Perlakuan	Ulangan	Wo	Hari ke-			
			5	10	15	20
Kontrol	1	0,5	0,54	0,99	1,59	2,19
	2	0,54	0,55	0,68	1,62	2,08
	3	0,51	0,56	0,98	1,56	2,24
Rata-rata						3,82
P1	1	0,51	0,62	1,28	2	3,11
	2	0,54	0,61	0,85	2,14	3,51
	3	0,51	0,6	1,28	2,2	3,31
Rata-rata						5,46
P2	1	0,59	0,61	1,14	1,8	3,17
	2	0,52	0,64	1,28	2,2	3,05
	3	0,54	0,63	1,2	2	3,08
Rata-rata						5,25
P3	1	0,57	0,64	1,2	2,2	3,17
	2	0,55	0,68	1,14	2	3,08
	3	0,52	0,62	1,05	2,2	3,37
Rata-rata						5,15



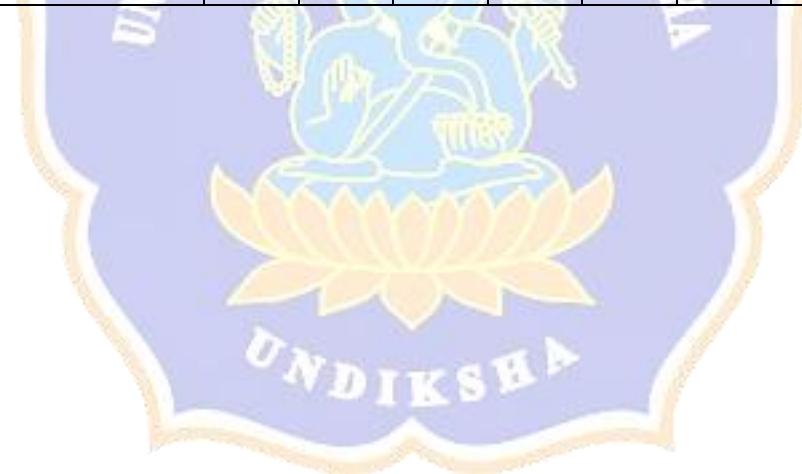
Lampiran 4. Pertumbuhan Bobot Mutlak (gr) dan Specific Growth Rate (SGR)

PERTUMBUHAN BOBOT MUTLAK (gr) dan SGR (%) IKAN KAKAP PUTIH					
Perlakuan	Ulangan	Wo	Wt	Pertumbuhan Bobot Mutlak	SGR
Kontrol	1	0,5	3,55	3,05	0,12
	2	0,5	4,06	3,56	0,14
	3	0,5	3,85	3,35	0,13
Rata-rata			3,82	3,32	0,13
P1	1	0,5	5,14	4,64	0,18
	2	0,5	6	5,5	0,22
	3	0,5	5,25	4,75	0,19
Rata-rata			5,46	4,96	0,19
P2	1	0,5	5,18	4,68	0,18
	2	0,5	5,1	4,6	0,18
	3	0,5	5,48	4,98	0,19
Rata-rata			5,25	4,75	0,19
P3	1	0,5	5,08	4,58	0,18
	2	0,5	5,33	4,83	0,19
	3	0,5	5,03	4,53	0,18
Rata-rata			5,15	4,64	0,18



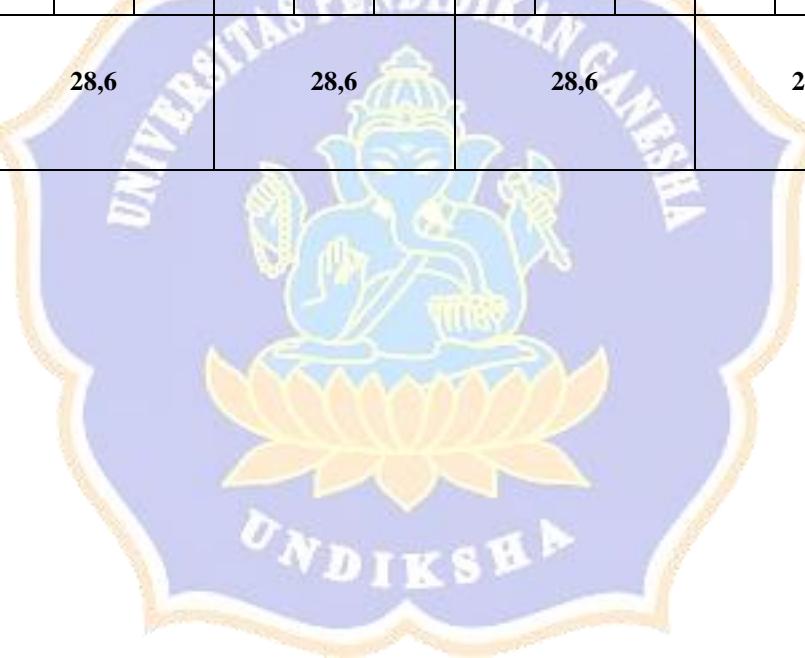
Lampiran 5. Survival Rate (SR) (%)

Perlakuan	Ulangan	No	Hari ke-					%
			5	10	15	20	25	
Kontrol	1	35	35	35	35	35	35	100
	2	35	35	35	35	35	35	100
	3	35	35	35	35	35	35	100
Rata-rata								100
P1	1	35	35	35	35	35	35	100
	2	35	35	35	35	35	35	100
	3	35	35	35	35	35	35	100
Rata-rata								100
P2	1	35	35	35	35	35	35	100
	2	35	35	35	35	35	35	100
	3	35	35	35	35	35	35	100
Rata-rata								100
P3	1	35	35	35	35	35	35	100
	2	35	35	35	35	35	35	100
	3	35	35	35	35	35	35	100
Rata-rata								100



Lampiran 6. Data Kualitas Air Suhu

Hari ke-	Data Kualitas Air Suhu (°C)											
	P0			P1			P2			P3		
	U1	U2	U3	U1	U2	U3	U1	U2	U3	U1	U2	U3
0	29,2	29,2	29,4	29,3	29,3	29,2	29,3	29,3	29,3	29,4	29,3	29,4
5	29,3	29,2	29,3	29,3	29,2	29,2	29,3	29,3	29,2	29,3	29,3	29,3
10	29,2	29,3	29,2	29,3	29,2	29,3	29,2	29,3	29,2	29,3	29,3	29,3
15	28,5	28,5	28,5	28,6	28,5	28,6	28,6	28,6	28,6	28,6	28,6	28,6
20	27,4	27,3	27,4	27,4	27,4	27,4	27,4	27,5	27,4	27,4	27,4	27,5
25	28,4	28,5	28,5	28,5	28,5	28,4	28,5	28,5	28,5	28,5	28,5	28,5
Rata - rata	28,6	28,6	28,6	28,6	28,6	28,6	28,6	28,6	28,6	28,6	28,6	28,6
Rata - rata total	28,6			28,6			28,6			28,6		



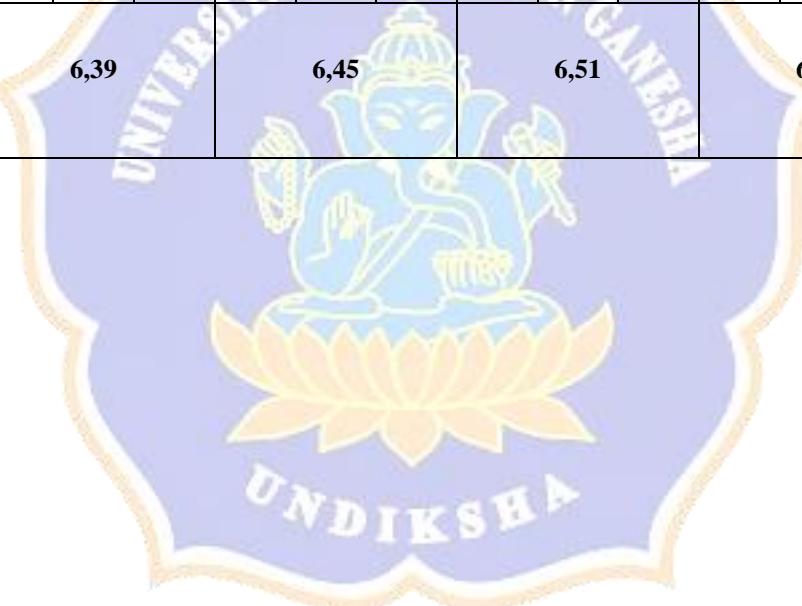
Lampiran 7. Data Kualitas Air pH

Data Kualitas Air pH													
Hari ke-	P0			P1			P2			P3			
	U1	U2	U3										
0	7,9	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,7	7,5	7,5	7,7	7,5	7,5	
5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,9	7,5	7,5	7,9	7,5	7,8	7,5	7,5	
10	7,5	7,7	7,5	7,8	7,5	7,7	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	
15	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,7	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	
20	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,7	7,5	7,5	7,7	
25	7,5	7,5	7,7	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,9	7,5	
Rata - rata	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	
Rata - rata total	7,5			7,5			7,5			7,5			



Lampiran 8. Data Kualitas Air DO

Data Kualitas Air Do (mg/L)													
Hari ke-	P0			P1			P2			P3			
	U1	U2	U3										
0	6,13	6,21	6,28	6,31	6,16	6,23	6,14	6,55	6,21	6,33	6,32	6,59	
5	6,54	6,1	6,01	6,06	6,23	6,72	6,21	6,55	6,91	6,6	6,81	6,2	
10	6,56	6,42	6,52	6,72	6,35	6,73	6,69	6,48	6,82	6,75	6,75	6,72	
15	6,5	6,35	6,56	6,53	6,43	6,49	6,61	6,47	6,58	6,62	6,59	6,64	
20	6,41	6,42	6,34	6,35	6,3	6,47	6,48	6,41	6,4	6,44	6,43	6,52	
25	6,53	6,73	6,45	6,81	6,81	6,44	6,45	6,61	6,65	6,45	6,45	6,32	
Rata - rata	6,44	6,37	6,36	6,46	6,38	6,51	6,43	6,51	6,59	6,53	6,55	6,49	
Rata - rata total	6,39			6,45			6,51			6,52			



Lampiran 9. Data Kualitas Air Salinitas

Data Kualitas Air Salinitas (ppt)													
Hari ke-	P0			P1			P2			P3			
	U1	U2	U3										
0	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
5	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
10	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
15	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
20	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
25	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Rata - rata	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Rata - rata total	33			33			33			33			



Lampiran 10. Uji Statistik Panjang Mutlak Ikan Kakap Putih (*L. calcarifer*)

Uji Normalitas

Tests of Normality						
Perlakuan	Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk		
				Statistic	df	Sig.
Panjang Mutlak	P0	,347	3	,835	3	,202
	P1	,337	3	,853	3	,250
	P2	,331	3	,864	3	,280
	P3	,292	3	,923	3	,463

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi homogen atau tidak.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
Panjang Mutlak		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	4,009	3	8	,052
	Based on Median	,461	3	8	,717
	Based on Median and with adjusted df	,461	3	4,182	,724
	Based on trimmed mean	3,410	3	8	,073

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai sig > 0,05, sehingga kesimpulan yang didapat adalah data berdistribusi homogen. Dengan demikian, Analisa data dapat dilanjutkan ke tahap uji One Way ANOVA.

Uji ANOVA

ANOVA					
Panjang Mutlak	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4,992	3	1,664	23,392	,000
Within Groups	,569	8	,071		
Total	5,561	11			

Hasil analisis uji One Way ANOVA memperoleh nilai sig < 0,05, maka keputusan yang didapat adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan secara nyata penambahan senyawa sulfur organik

komersial pada panjang mutlak ikan kakap putih. Setelah uji *One Way ANOVA*, dilanjutkan dengan uji Tukey untuk membandingkan seluruh pasangan rata-rata.

Uji Tukey

Homogeneous Subsets

Panjang Mutlak

Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	3	4,1433	
P2	3		5,5067
P3	3		5,5233
P1	3		5,7967
Sig.		1,000	,570

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Hasil uji Tukey pertumbuhan panjang mutlak pada subset 1 terdapat perlakuan P0 (kontrol), dan pada subset 2 terdapat perlakuan P1, P2, dan P3. Hal ini menunjukkan bahwa pada data pertumbuhan panjang mutlak perlakuan P1, P2, dan P3 secara signifikan adalah sama, akan tetapi data pertumbuhan panjang mutlak perlakuan P0 (kontrol) dengan perlakuan P1, P2, dan P3 secara signifikan adalah berbeda.

Lampiran 11. Uji Statistik Bobot Mutlak Ikan Kakap Putih (*L. calcarifer*)

Uji Normalitas

Tests of Normality						
Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bobot Mutlak	P0	,213	3	,990	3	,806
	P1	,342	3	,844	3	,225
	P2	,310	3	,900	3	,384
	P3	,328	3	,871	3	,298

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi homogen atau tidak.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Bobot Mutlak	Based on Mean	2,523	3	,131	
	Based on Median	,356	3	,787	
	Based on Median and with adjusted df	,356	3	,789	
	Based on trimmed mean	2,217	3	,164	

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai sig > 0,05, sehingga kesimpulan yang didapat adalah data berdistribusi homogen. Dengan demikian, Analisa data dapat dilanjutkan ke tahap uji *One Way* ANOVA.

Uji ANOVA

ANOVA					
Bobot Mutlak	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5,003	3	1,668	19,021	,001
Within Groups	,701	8	,088		
Total	5,704	11			

Hasil analisis uji *One Way* ANOVA memperoleh nilai sig < 0,05, maka keputusan yang didapat adalah H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan secara nyata penambahan senyawa sulfur organik

komersial pada bobot mutlak ikan kakap putih. Setelah uji *One Way ANOVA*, dilanjutkan dengan uji Tukey untuk membandingkan seluruh pasangan rata-rata.

Uji Tukey

Homogeneous Subsets

Bobot Mutlak

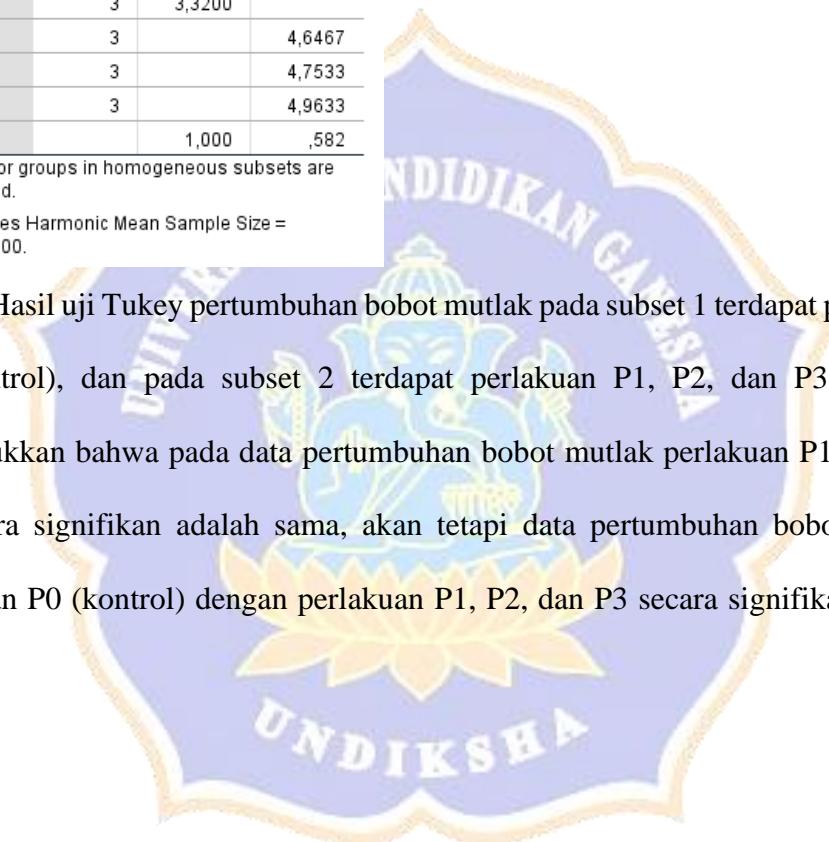
Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	3	3,3200	
P3	3		4,6467
P2	3		4,7533
P1	3		4,9633
Sig.		1,000	,582

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Hasil uji Tukey pertumbuhan bobot mutlak pada subset 1 terdapat perlakuan P0 (kontrol), dan pada subset 2 terdapat perlakuan P1, P2, dan P3. Hal ini menunjukkan bahwa pada data pertumbuhan bobot mutlak perlakuan P1, P2, dan P3 secara signifikan adalah sama, akan tetapi data pertumbuhan bobot mutlak perlakuan P0 (kontrol) dengan perlakuan P1, P2, dan P3 secara signifikan adalah berbeda.



Lampiran 12. Uji Statistik *Specific Growth Rate* (SGR) Ikan Kakap Putih (*L. calcarifer*)

Uji Normalitas

Tests of Normality						
Perikuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Spesific Growth Rate	P0	,213	3	,990	3	,806
	P1	,342	3	,844	3	,225
	P2	,310	3	,900	3	,384
	P3	,328	3	,871	3	,298

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi homogen atau tidak.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
Spesific Growth Rate	Based on Mean	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		,2,523			
	Based on Median	,356	3	8	,787
	Based on Median and with adjusted df	,356	3	3,710	,789
	Based on trimmed mean	2,217	3	8	,164

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai sig > 0,05, sehingga kesimpulan yang didapat adalah data berdistribusi homogen. Dengan demikian, Analisa data dapat dilanjutkan ke tahap uji *One Way ANOVA*.

Uji ANOVA

ANOVA					
Spesific Growth Rate	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,008	3	,003	19,021	,001
Within Groups	,001	8	,000		
Total	,009	11			

Hasil analisis uji *One Way ANOVA* memperoleh nilai sig < 0,05, maka keputusan yang didapat adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa adanya perbedaan secara nyata penambahan senyawa sulfur organik komersial pada bobot mutlak *Specific Growth Rate* (SGR) ikan kakap putih. Setelah uji *One Way* ANOVA, dilanjutkan dengan uji Tukey untuk membandingkan seluruh pasangan rata-rata.

Uji Tukey

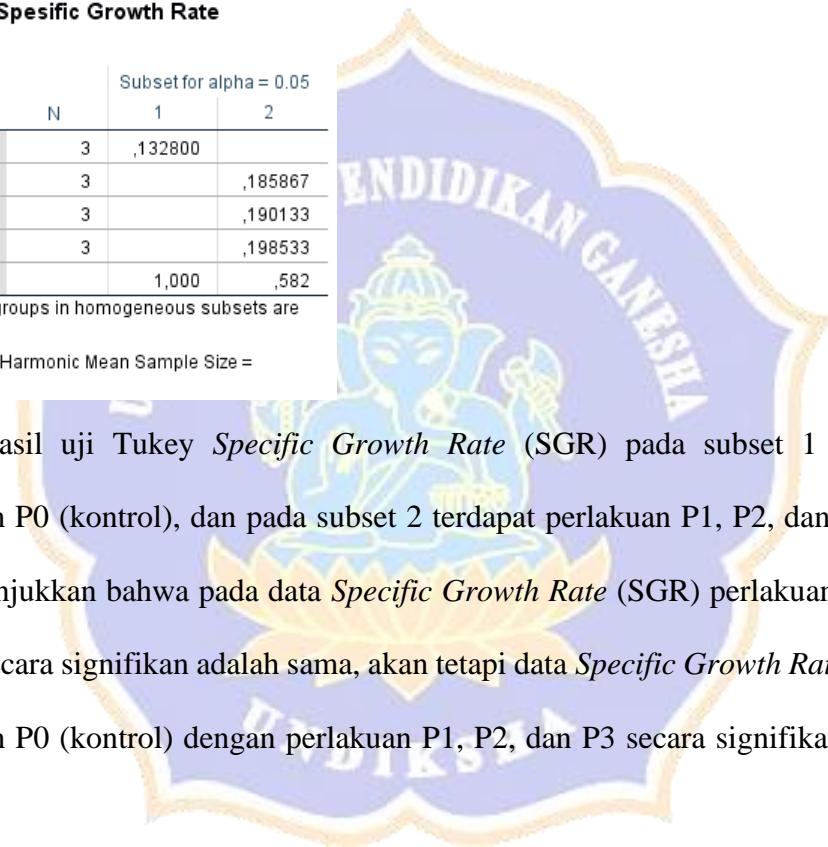
Homogeneous Subsets

Spesific Growth Rate			
		Subset for alpha = 0.05	
Perlakuan	N	1	2
P0	3	,132800	
P3	3		,185867
P2	3		,190133
P1	3		,198533
Sig.		1,000	,582

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Hasil uji Tukey *Specific Growth Rate* (SGR) pada subset 1 terdapat perlakuan P0 (kontrol), dan pada subset 2 terdapat perlakuan P1, P2, dan P3. Hal ini menunjukkan bahwa pada data *Specific Growth Rate* (SGR) perlakuan P1, P2, dan P3 secara signifikan adalah sama, akan tetapi data *Specific Growth Rate* (SGR) perlakuan P0 (kontrol) dengan perlakuan P1, P2, dan P3 secara signifikan adalah berbeda.



Lampiran 13. Uji Statistik *Survival Rate* (SR) Ikan Kakap Putih (*L. calcarifer*)

Uji Normalitas

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Survival Rate	P0	.	3	.	.	3	.
	P1	.	3	.	.	3	.
	P2	.	3	.	.	3	.
	P3	.	3	.	.	3	.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai sig < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Maka tidak dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas dan uji *One Way ANOVA*. Maka, dapat disimpulkan bahwa *Survival Rate* (SR) pada seluruh perlakuan adalah sama atau tidak terdapat perbedaan secara nyata.



Lampiran 14. Dokumentasi Bahan dan Alat Penelitian

Alat dan Bahan Penelitian		
 <p>Wadah pemeliharaan</p>	 <p>Timbangan</p>	 <p>Meteran</p>
 <p>Pakan KAIO EP 0</p>	 <p>Ikan kakap putih (<i>Lates calcarifer</i>)</p>	 <p>Senyawa sulfur organik komersial</p>
 <p>Pipet tetes</p>	 <p>Alat kualitas air</p>	

Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Kegiatan Penelitian		
<p>Menyesuaikan dosis suplemen</p> 	<p>Pencampuran pakan</p> 	 <p>Pemberian pakan ikan</p>
 <p>Penyiponan</p>	 <p>Pemindahan ikan ke wadah penelitian</p>	 <p>Sampling ikan</p>

Lampiran 16. Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian

RIWAYAT HIDUP



Putu Desi Kusuma Wulandari lahir di Singaraja pada tanggal 17 April 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Ketut Dekren dan Ibu Made Sri Gatiningsih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di BTN Gondol Blok A No. 12 Desa Penyabangan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 2 Musi dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Gerokgak dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 4 Singaraja jurusan IPA dan melanjutkan ke program studi S1 Akuakultur di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Penambahan Senyawa Sulfur Organik Komersial Dengan Dosis Yang Berbeda Pada Laju Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*)”.

